Pendidikan Kota Tegal: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Tegal: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Pendidikan Kota Tegal Sekilas: 5 Fakta Data

> *Kota Tegal memiliki **139 SD** (117 negeri, 22 swasta), menurut data Disdikbud Kota Tegal tahun ajaran 2025/2026. Jumlah **SMP mencapai 34 sekolah** (19 negeri, 15 swasta) dengan 61,76% sudah terakreditasi A. Terdapat **10 SMA** di Kota Tegal, 80% di antaranya terakreditasi A. Universitas Pancasakti (UPS) Tegal meraih **akreditasi Unggul** dari BAN-PT sejak 23 Juli 2024 — satu-satunya PT di Tegal dengan predikat tertinggi. Kota Tegal menjalankan program SPMB online dan program "**Sekolah Olih Ijazah**" (2025) untuk mengurangi angka putus sekolah.*

80% SMA di Kota Tegal Terakreditasi A — dan UPS Tegal Jadi PT Pertama Berakreditasi Unggul

Data menunjukkan bahwa mayoritas SMA di Kota Tegal sudah memenuhi standar mutu tertinggi nasional, sementara di jenjang SMP masih terdapat sekitar 38% sekolah dengan akreditasi B atau C. Warga dapat mengecek status akreditasi sekolah pilihan secara langsung di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Data Pendidikan Kota Tegal dalam Infografis

Jumlah Satuan Pendidikan Kota Tegal per Jenjang, 2025/2026

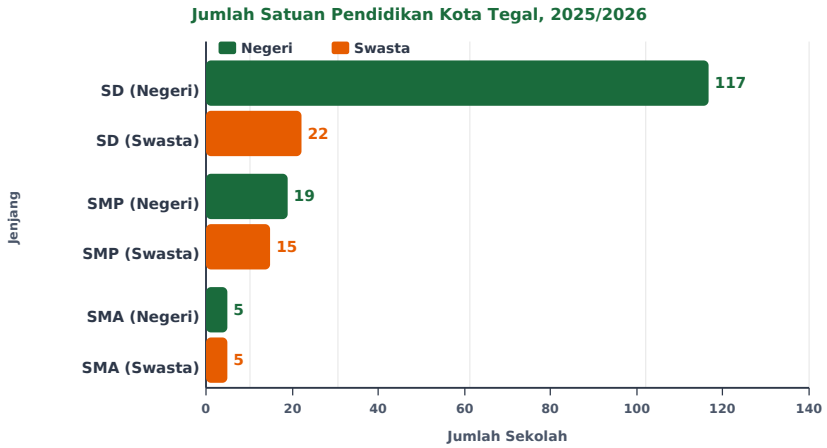

Sumber: Disdikbud Kota Tegal, 2025/2026. Kota Tegal memiliki dominasi SD negeri yang signifikan (84,2% dari total SD) — rasio yang mencerminkan layanan pendidikan dasar yang kuat dari pemerintah kota.

Dengan total 139 SD, 34 SMP, dan 10 SMA, Kota Tegal memiliki ekosistem pendidikan yang cukup lengkap untuk kota seluas 39,68 km². Proporsi SD negeri yang mencapai 84,2% dari seluruh SD menunjukkan dominasi layanan pemerintah di jenjang pendidikan dasar. Pada jenjang SMP, komposisi negeri-swasta lebih berimbang (56%:44%), memberikan pilihan yang beragam bagi keluarga.

Daya Tampung dan Proyeksi Siswa Baru SD dan SMP Kota Tegal, 2025/2026

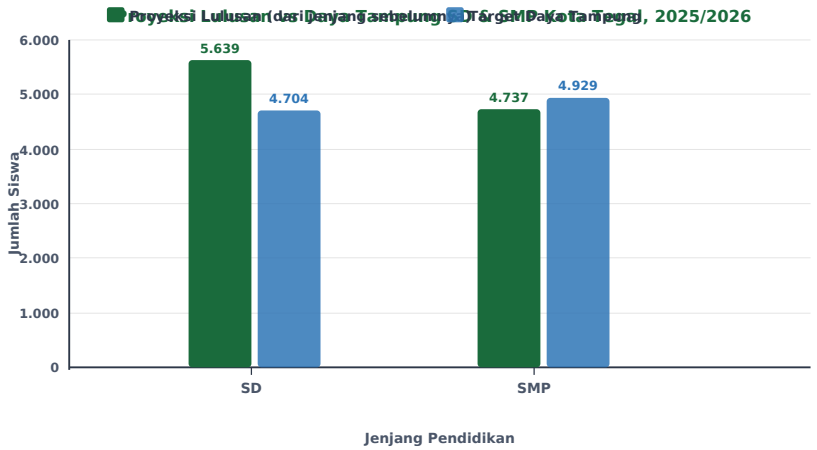

Sumber: Disdikbud Kota Tegal, SPMB 2025/2026. Daya tampung SMP (4.929 kursi) melampaui proyeksi lulusan SD (4.737 siswa), sementara proyeksi lulusan PAUD (5.639) melebihi daya tampung SD (4.704 kursi).

Data SPMB 2025/2026 dari Disdikbud Kota Tegal menunjukkan surplus kapasitas di jenjang SMP, dengan daya tampung 4.929 kursi melampaui proyeksi lulusan SD sebanyak 4.737 siswa. Sebaliknya, di jenjang SD, daya tampung 4.704 kursi lebih rendah dari proyeksi lulusan PAUD yang mencapai 5.639 anak — selisih 935 anak yang perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan penerimaan siswa baru.

Distribusi Akreditasi SMP di Kota Tegal

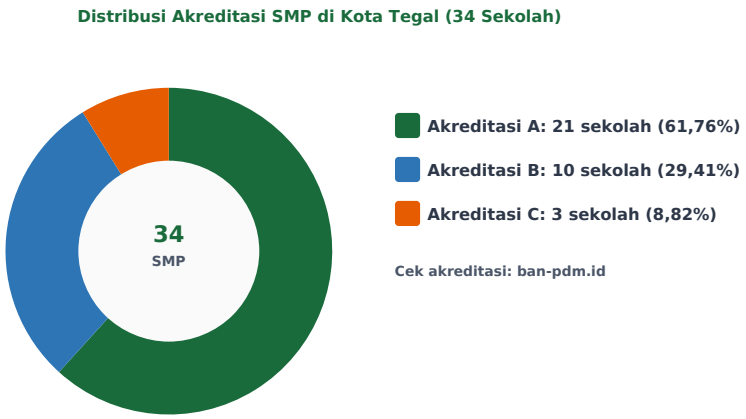

Sumber: DaftarSekolah.net/BAN-PDM (perlu verifikasi). 6 dari 10 SMP di Kota Tegal telah meraih akreditasi A, sementara 3 sekolah masih berada di level C.

Distribusi akreditasi SMP di Kota Tegal menunjukkan bahwa mayoritas sekolah (61,76% atau 21 dari 34 SMP) telah meraih akreditasi A. Namun, masih terdapat 3 SMP (8,82%) dengan akreditasi C yang menunjukkan perlunya peningkatan standar mutu. Keluarga dapat menggunakan portal ban-pdm.id untuk memverifikasi status akreditasi terkini sebelum mendaftarkan anak.

Distribusi Akreditasi SMA di Kota Tegal

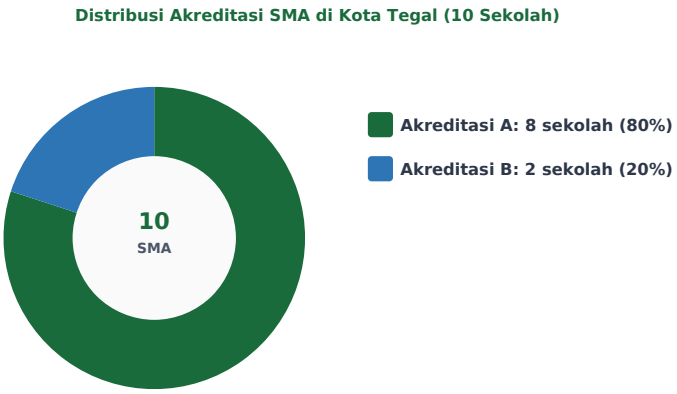

Komposisi Sekolah Negeri dan Swasta di Kota Tegal per Jenjang

Jenjang	Negeri	Swasta	Total	% Negeri	% Swasta
SD / MI	117	22	139	84,2%	15,8%
SMP / MTs	19	15	34	55,9%	44,1%
SMA / MA	5	5	10	50,0%	50,0%
Data Disdikbud Kota Tegal, SPMB 2025/2026. Tidak termasuk SMK, SLB, dan satuan PAUD.					

Sumber: Disdikbud Kota Tegal, 2025/2026. Dominasi sekolah negeri paling kuat di jenjang SD (84,2%), sementara SMA berimbang 50:50 antara negeri dan swasta.

Tabel ini memperlihatkan pola distribusi penyelenggaraan pendidikan di Kota Tegal. Dominasi sekolah negeri paling kuat di jenjang SD (84,2%), mencerminkan peran pemerintah kota yang dominan dalam layanan pendidikan dasar. Seiring meningkatnya jenjang, peran swasta semakin signifikan: di SMP mencapai 44,1% dan di SMA mencapai proporsi yang sama dengan negeri (50:50).

Akreditasi SMA Negeri di Kota Tegal, Berdasarkan Data Dapodik

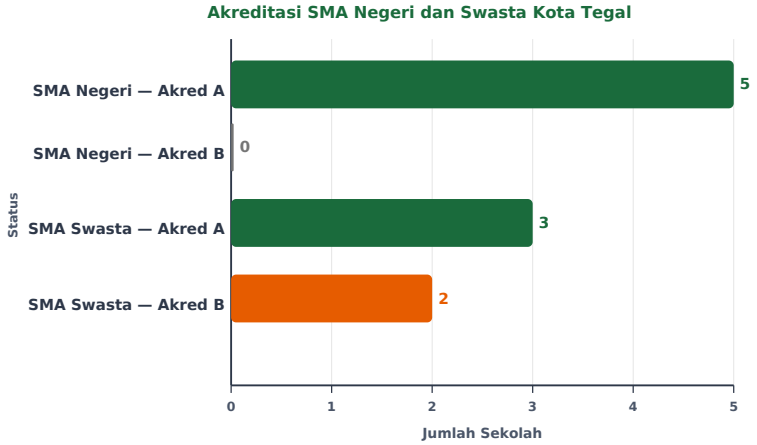

Sumber: DaftarSekolah.net/BAN-PDM/Dapodik (perlu verifikasi). Seluruh 5 SMA negeri di Kota Tegal berakreditasi A, sedangkan 3 SMA swasta terakreditasi A dan 2 terakreditasi B.

Data akreditasi SMA di Kota Tegal menunjukkan bahwa seluruh SMA negeri (5 sekolah) telah meraih akreditasi A, mencerminkan standar kualitas yang konsisten di sekolah pemerintah. Dari sisi swasta, 3

dari 5 SMA (60%) juga sudah terakreditasi A, sementara 2 SMA swasta berada di level B. Tidak ada SMA di Kota Tegal yang terakreditasi C atau belum terakreditasi, menjadikan Kota Tegal sebagai salah satu kota dengan distribusi akreditasi SMA yang merata di Jawa Tengah.

Perguruan tinggi utama di Kota Tegal adalah **Universitas Pancasakti (UPS) Tegal**, yang beralamat di Jl. Halmahera KM. 1 Kota Tegal. UPS Tegal meraih **akreditasi Unggul** dari BAN-PT pada 23 Juli 2024, berlaku hingga 23 Juli 2029 — menjadikannya satu-satunya PT di wilayah Tegal dengan akreditasi tertinggi nasional. UPS Tegal menawarkan program studi dari S1 hingga S3, termasuk program Doktor Pendidikan yang dibuka pada 2025, serta berbagai prodi S1 dengan akreditasi Baik Sekali dan Unggul. Selain UPS, tersedia juga Politeknik Harapan Bersama (Jl. Dewi Sartika No. 71) dan Universitas BSI Kampus Tegal.

Berita Pendidikan Terkini Kota Tegal

SI IRMA, Sistem Informasi Realisasi untuk Tingkatkan Kualitas Laporan BOS di Kota Tegal

Disdikbud Kota Tegal meluncurkan Sistem Informasi Realisasi "Markas" (SI IRMA) untuk meningkatkan kualitas laporan realisasi keuangan BOS pada satuan pendidikan di wilayahnya.

Baca selengkapnya — Disdikbud Kota Tegal, 7 Juli 2026

Disdikbud Kota Tegal Luncurkan SIMONAS untuk Monitoring Sarana dan Prasarana PAUD

Sistem informasi baru SIMONAS diluncurkan Disdikbud Kota Tegal untuk memantau kualitas sarana dan prasarana satuan PAUD secara digital di seluruh Kota Tegal.

Baca selengkapnya — Disdikbud Kota Tegal, 7 Juli 2026

SMPN 18 Tegal Ikuti Seleksi Sekolah Adiwiyata Nasional 2026

SMP Negeri 18 Tegal berpartisipasi dalam seleksi Sekolah Adiwiyata Nasional 2026 melalui program pengelolaan sampah mandiri dan integrasi kurikulum lingkungan hidup berbasis aplikasi SIDIA.

Baca selengkapnya — Disway Jateng, Juli 2026

Wali Kota Tegal Launching Implementasi Posyandu 6 Bidang SPM termasuk Pendidikan

Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono secara resmi meluncurkan implementasi Posyandu 6 Bidang Standar Pelayanan Minimal (SPM), termasuk bidang pendidikan untuk meningkatkan layanan warga.

Baca selengkapnya — Disdikbud Kota Tegal, 31 Desember 2025

Penutupan Program PKW LKP Indah 2025: Cetak Calon Wirausaha Tata Rias Mandiri di Kota Tegal

LKP Indah Kota Tegal resmi menutup Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) 2025 bidang tata rias, mencetak lulusan siap mandiri melalui kolaborasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikdasmen.

Baca selengkapnya — Disdikbud Kota Tegal, 11 Desember 2025

Peluncuran Program "Sekolah Olih Ijazah" di Kota Tegal untuk Kurangi Putus Sekolah

Disdikbud Kota Tegal resmi meluncurkan program "Sekolah Olih Ijazah" pada November 2025 sebagai upaya mengurangi angka putus sekolah dan mendorong warga menyelesaikan pendidikan formal.

Baca selengkapnya — Disdikbud Kota Tegal, 6 November 2025

SMP Negeri 1 Tegal Raih Predikat Sekolah Adiwiyata Nasional 2025

SMP Negeri 1 Tegal berhasil meraih Predikat Sekolah Adiwiyata Nasional 2025, menegaskan komitmen sekolah dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang sehat, bersih, dan berkelanjutan di Kota Tegal.

Baca selengkapnya — SMPN 1 Tegal, 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Tegal

Pola Kualitas Pendidikan Kota Tegal: Kekuatan Jenjang Atas dan Kebutuhan Pemerataan Jenjang Bawah

Data enam infografis menunjukkan pola yang cukup jelas: kualitas pendidikan Kota Tegal meningkat secara signifikan seiring naiknya jenjang. Di jenjang SMA, seluruh sekolah negeri dan sebagian besar sekolah swasta sudah terakreditasi A (80% dari total 10 SMA). Namun di jenjang SMP, masih terdapat 8,82% sekolah (3 dari 34) yang berada pada akreditasi C — sebuah kesenjangan yang layak menjadi perhatian keluarga dalam memilih sekolah. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan dan disparitas kualitas antardaerah, pola ini mencerminkan bahwa peningkatan mutu belum merata di semua satuan pendidikan. Data daya tampung juga menunjukkan tekanan nyata: pada jenjang SD, daya tampung (4.704 kursi) lebih rendah dari proyeksi lulusan PAUD (5.639 anak) — selisih 935 anak yang memerlukan antisipasi dari keluarga untuk mendaftar lebih awal. Sementara itu, surplus daya tampung SMP (4.929 kursi untuk 4.737 lulusan SD) memberikan kelonggaran yang dapat dimanfaatkan. Dalam perspektif Arief Rachman tentang pendidikan humanis yang mempertimbangkan rasio dan kapasitas layanan, warga dapat menggunakan data ini untuk merencanakan jalur pendidikan anak dengan lebih cermat — termasuk mempertimbangkan sekolah swasta berkualitas yang dalam beberapa kasus memiliki daya tampung lebih fleksibel. Kota Tegal sebagai kota pesisir dengan karakter urban yang dinamis, memiliki tradisi pesantren dan madrasah yang melengkapi ekosistem pendidikan formal.

Inovasi Digital dan Penguatan Mutu: Pelajaran dari Pola Berita Pendidikan Kota Tegal

Pola berita pendidikan Kota Tegal dalam satu tahun terakhir didominasi oleh dua tema: digitalisasi layanan (SI IRMA, SIMONAS) dan penguatan mutu melalui program bertarget (Adiwiyata, PKW, "Sekolah Olih Ijazah"). Ini konsisten dengan arah Merdeka Belajar yang mendorong otonomi dan inovasi satuan pendidikan. Capaian SMPN 1 Tegal sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional 2025 dan upaya SMPN 18 Tegal menuju Adiwiyata Nasional 2026 mencerminkan tren sekolah sebagai pusat pembentukan karakter — sebuah konsep yang selaras dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan berbasis lingkungan dan budaya lokal. Program "Sekolah Olih Ijazah" yang diluncurkan November 2025 merupakan respons langsung terhadap tantangan putus sekolah, yang menurut kerangka Mubyarto tentang human capital kerakyatan, berdampak langsung pada kualitas sumber daya manusia lokal.

Sementara itu, program PKW di lembaga kursus menunjukkan keberpihakan pada Kurikulum Merdeka yang mengakui jalur non-formal sebagai bagian sah dari sistem pendidikan. Program BOS yang kini didukung SI IRMA merupakan mekanisme fiskal yang memungkinkan sekolah mempertahankan partisipasi siswa tanpa beban biaya langsung. Warga dapat menelusuri realisasi BOS sekolah masing-masing melalui laman boskota.kemdikdasmen.go.id untuk memastikan transparansi pengelolaan dana publik ini.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kota Tegal

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Tegal?

Akreditasi sekolah di Kota Tegal dapat dicek secara online melalui situs resmi BAN PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN di kolom pencarian untuk melihat status dan nilai akreditasi terbaru. Data akreditasi diperbarui setiap siklus akreditasi nasional.

Bagaimana cara mendaftar sekolah di Kota Tegal melalui SPMB?

Pendaftaran sekolah di Kota Tegal dilakukan melalui sistem SPMB online di spmb.tegalkota.go.id. Tersedia jalur domisili, afirmasi, mutasi, dan prestasi. Jadwal dan kuota daya tampung per sekolah dapat diunduh dari situs Disdikbud Kota Tegal di disdikbud.tegalkota.go.id.

Berapa jumlah SD dan SMP negeri di Kota Tegal?

Menurut data Disdikbud Kota Tegal tahun ajaran 2025/2026, terdapat 117 SD negeri dan 19 SMP negeri di Kota Tegal. Total satuan pendidikan dasar mencapai 139 SD (termasuk 22 SD swasta) dan 34 SMP (termasuk 15 SMP swasta).

Apa saja perguruan tinggi di Kota Tegal dan bagaimana akreditasinya?

Perguruan tinggi utama di Kota Tegal adalah Universitas Pancasakti (UPS) Tegal dengan akreditasi Unggul dari BAN-PT sejak 23 Juli 2024, berlaku hingga 2029. UPS merupakan satu-satunya PT di Tegal yang mencapai akreditasi tertinggi ini. Selain itu terdapat Politeknik Harapan Bersama dan Universitas BSI Kampus Tegal.

Apa program beasiswa dan bantuan pendidikan yang tersedia di Kota Tegal?

Kota Tegal menjalankan program BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk semua jenjang dan PIP (Program Indonesia Pintar) bagi siswa dari keluarga tidak mampu. Program lokal termasuk "Sekolah Olih Ijazah" yang diluncurkan Disdikbud Kota Tegal pada November 2025 untuk mengurangi angka putus sekolah di wilayah ini.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*